
**PEMBERDAYAAN PARA PEMUDA DALAM PEMANFAATAN
TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) TEMULAWAK (*Curcuma
Xanthorrhiza*) MENJADI OLAHAN ICE CREAM DI DESA
SAMBOGUNUNG**

**Ainanda Al Fatina¹, Nurtalitha Alifia Rochma², Nadhifah Salsabilah³,
Christiana Siska Sari⁴, Nuzulul Fithriyah⁵, Eka Febiyanti⁶, Fiky Dwi Wijaya⁷,
Moch. Misbach Uddin⁸, Nurul Hidayati⁹, Amalia Rahma¹⁰, Nur Fauziyah¹¹, Sukaris¹²,
Andi Rahmad Rahim¹³**

^{1,2,3}**Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Muhammadiyah Gresik**

^{4,5,6,7,8,9}**Mahasiswa Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Gresik**

¹⁰**Dosen Program Studi Ahli Gizi, Universitas Muhammadiyah Gresik**

¹¹**Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik**

¹²**Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik**

¹³**Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik**

Email: ciscagirlie@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Penanaman TOGA dapat dilakukan di pot atau di lahan sekitar rumah. Desa sambogunung adalah salah satu desa di Kecamatan Dukun yang umumnya masyarakat di wilayah tersebut masih belum memahami khasiat dan cara pembuatan obat herbal dari TOGA. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi/penyuluhan tentang khasiat dan cara pembuatan obat herbal dari TOGA sehingga masyarakat dapat memiliki pengetahuan tentang khasiat dan cara pembuatan obat herbal dari TOGA. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat desa sambogunung, Target sasaran berjumlah 20 orang dalam satu kelompok. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini diharapkan setelah mengikuti sosialisasi Ketua kelompok mampu memahami dan mau memberikan motivasi kepada anggota kelompoknya tentang pentingnya penanaman TOGA.

Kata Kunci : karang taruna, pemberdayaan keluarga, tanaman obat

1. PENDAHULUAN

TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Penanaman TOGA dapat dilakukan di pot atau di lahan sekitar rumah, Bila lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga (Nurfitariani, 2019). Tanam toga merupakan suatu hal yang biasa dilakukan didalam kelompok masyarakat desa atau kelompok pertanian yang ada di suatu desa. Tanaman obat sudah banyak sekali digunakan oleh manusia sejak zaman dahulu. Bahkan dipercaya mempunyai khasiat yang lebih ampuh daripada obat-obat dokter.

Namun, karena perkembangan jaman dan semakin meningkatnya pengetahuan manusia tentang farmakologi dan ilmu kedokteran, banyak masyarakat yang beralih ke obat-obatan dokter karena lebih mempercayai obatobatan kimia yang telah teruji khasiatnya secara laboratorium, dibandingkan dengan obat tradisional yang banyak belum bisa dibuktikan secara laboratorium. Seiring berjalannya waktu, kehidupan berubah. Dengan adanya krisis moneter, masyarakat terdorong kembali menggunakan obat-obat tradisional yang boleh dikatakan bebas dari komponen impor, terutama bebas dari bahan-bahan kimia yang kemungkinan dapat berakibat fatal bagi kesehatan tubuh. Karena dengan perkembangan teknologi pula, semakin banyak tanaman obat tradisional yang telah bisa dibuktikan khasiatnya secara laboratorium dan dijamin aman untuk dikonsumsi dan bisa menyembuhkan penyakit tanpa menimbulkan efek samping. Banyak bagian tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat, diantaranya adalah bagian buah, batang, daun, dan akar atau umbi (Ladyawati 2017). Pemanfaatan toga sangat berguna bagi suatu kelompok masyarakat baik dari segi menambah perekonomian warga dan untuk obat tradisional yang bisa dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat terutamanya desa yang di tempati KKN Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. METODE PENELITIAN

A. Lokasi kegiatan

Penanaman Bibit Obat Temulawak ini dilaksanakan di halaman balai desa Sambogunung, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik pada hari Selasa 4 Februari 2020. Pembuatan Ice Cream Temulawak dengan Ibu PKK dibalai desa Sambogunung, serta siswi keputrian MTS YKUI Sambogunung pada Hari Jumat 7 Februari 2020.

Materi yang diberikan pada penyuluhan pemanfaatan TOGA sebagai obat dan olahan dari TOGA contoh ice cream. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah para pemuda Desa Sambogunung serta Ibu PKK, Target sasaran berjumlah 20 orang dalam satu kelompok. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini diharapkan setelah mengikuti sosialisasi Ketua kelompok mampu memahami dan mau memberikan motivasi kepada anggota kelompoknya tentang pentingnya penanaman TOGA.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai dengan rencana dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pertemuan dengan Ketua karangtaruna dan ibu PKK tentang rencana pengabdian masyarakat
2. Pada tahap Implementasi: pengadaan TOGA dan penanaman TOGA
3. Pemberian undangan untuk ketua kelompok
4. Metode selanjutnya adalah mengajak peserta untuk menanam toga di halaman balai desa Sambogunung.
5. Diskusi dan tanya jawab mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan tanaman obat untuk mengobati penyakit di masyarakat.
6. Monitoring dan evaluasi.

Penyuluhan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020. Tempat penyuluhan didesa Sambogunung Kecamatan Dukun Kabupaten Dukun. Subjek dalam penyuluhan ini terdiri dari warga masyarakat desa Sambogunung Kecamatan Dukun Kabupaten Dukun yaitu para pemuda dan masyarakat yang ikut serta dalam penyuluhan tanam toga di Balai Desa Sambogunung.

Subjek yang telah dipilih kemudian diberikan wawasan atau pengetahuan tentang manfaat tanaman toga. Setelah melakukan penyuluhan terhadap warga Desa Sambogunung maka semua data terkumpul, para mahasiswa melakukan reduksi untuk hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian menyajikan data yang merupakan langkah terakhir sehingga dari hasil penyuluhan ini diperoleh simpulan.

C. Pembuatan Ice cream temulawak

Pembuatan serbuk ini dilakukan oleh anggota KKN dari prodi D-III Farmasi.

D. Alat dan bahan

Alat

Baskom, panci, pengaduk, mixer, sendok, parut, pisau, saringan, kompor, lemari dingin, cup ice cream, pewarna makanan

Bahan

Sari rimpang temulawak 2 ruas, SP, Air mineral, susu bubuk, wippy cream, perasa coklat dan strawbeerry, topping, gula, susu kental manis,

Prosedur Pembuatan

1. kupas temulawak,bersihkan dan parut temulawak untuk diambil sarinya
2. masak sari temulawak dalam panci, tambahkan wippy cream, susu bubuk, susu kental manis, dan gula aduk hingga adonan mendidih.
3. dinginkan adonan, masukkan dalm freezer almari es, hingga adonan menjadi beku.
4. mixxer adonan tambahkan dengan SP (pengembang), mixxer dengan kecepatan tinggi sehingga adonan menjadi 2x lipatnya
5. tambahkan perasa atau pewarna makanan, aduk merata,
6. masukkan adonan yang sudah siap dalam cup ice cream.
7. masukkan dalam freezer, hingga ice cream sudah siap untuk disantap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang kami dapat dari penyuluhan di lakukan pada bulan Februari 2020 yaitu respon masrakat Desa Sambogunung sangat baik tentang penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) di karnakan adanya wawasan dan pengetahuan yang bertambah pada para pemuda dan masyarkat Desa Sambogunung. Para warga mengetahui manfaat dari tanaman toga ini karena adanya sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 10 Universitas Muhammadiyah Gresik. Secara garis besar, TOGA banyak memberikan manfaat dari segi kesehatan, lingkungan, ekonomi dan sosial budaya (kemenkes Ri 2011) yaitu:

A. Aspek Kesehatan

1. Pemeliharaan Kesehatan TOGA yang berperan sebagai obat tradisional banyak digunakan sebagai upaya pencegahan. (Upaya preventif).
2. Penanggulangan Penyakit Banyak TOGA yang sangat bermanfaat menurunkan morbiditas dan mortalitas dari suatu penyakit seperti hipertensi dan diabetes. c) Perbaikan Status Gizi Ada TOGA yang dikenal sebagai tanaman buah-buahan dan sayuran seperti papaya, pisang dan daun katuk namun dapat digunakan sebagai obat.

B. Aspek Lingkungan

1. Kelestarian alam Saat ini banyak simplisia nabati yang berasal dari tumbuhan liar yang mana nantinya jika tidak dibudidayakan maka tumbuhan tersebut akan punah dan kepunahan tersebut akan punah.
2. Penghijauan dan Estetika Dengan menggalakkan penanaman tanaman obat, berarti juga menggalakkan penghijauan. Tanaman obat yang tinggi dan tertata baik dapat memberikan keindahan pada lingkungan.

C. Aspek Ekonomi

Peningkatan pendapatan masyarakat desa. Tanaman obat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa karena dengan menanam tanaman obat tersebut masyarakat dapat menggunakan tanaman tersebut sebagai obat namun tanaman obat tersebut dapat dijual sehingga menambah penghasilan, selain itu tanaman obat tersebut dapat diolah terlebih dahulu seperti menjadi minuman sachet sehingga menambah nilai jual.

D. Aspek Sosial Budaya

Dengan penanaman TOGA merupakan upaya pelestarian budaya leluhur dalam memelihara dan mempertahankan budaya masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari ketercapaian target yaitu adanya keterlibatan dan kehadiran kelompok Dasawisma yang antusias dalam menerima tim pengabdian. Evaluasi dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil.



Gambar 1. penyerahan tanaman toga pada pemuda Desa sambogunung



Gambar 2. Proses penanaman toga bersama para pemuda Desa Sambogunun



Gambar 3. Foto bersama para pemuda Desa Sambogunung



Gambar 4. Prtoses Pembuatan Es Krim



Gambar 5. Foto hasil olahan temulawak menjadi ice cream



Gambar 6. Foto proses pembuatan ice cream, dengan ibu PKK



Gambar 7. Foto antusiasme proses pembuatan ice cream dengan ibu PKK

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukang oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Sambogunung berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini sangat di terima baik oleh masyarakat Desa Sambogunung.berdasarkan hasil penyuluhan maka dapat di ambil kesimpulan terhadap program Mahasiswa KKN kelompok 10 Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Sambogunung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik sebagai berikut:

1. Penanaman TOGA memberikan dampak yang positif bagi warga Desa Sambogunung.
2. Penyuluhan TOGA yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Gresik sudah dapat dikatakan berhasil untuk mengajak warga membudidayakan TOGA.
3. Antusias warga terhadap penanaman TOGA di desa Sambogunung ini sangat ramai dan banyak yang merespon setelah adanya sosialisasi di Balai Desa Sambogunung.
4. Membuat olahan TOGA menjadi produk yang bisa dipasarkan untuk menambah ekonomi bagi warga sekitar.

B. Saran

1. Untuk masyarakat diharapkan untuk lebih memperdalam ilmu tentang TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang dirasa banyak sekali manfaat serta khasiat yang terkandung dalam TOGA ini. Selain itu, para warga diharapkan untuk menanam sendiri di pekarangan rumah masing-masing dengan terus membudidayakan tanaman obat keluarga (TOGA) ini.
2. Perlu adanya peran pemerintah desa dalam pengembangan dan penyaluran dari hasil budidaya TOGA tersebut, agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Jufriyanto, M., Wasiur, A., & Ningtyas, A. H. P. (2020). Analysis Of Load Variations On ST 60 Steel Using Vickers Method. 05(02), 5–9.
- Ladyawati E, DKK, 2017. Penyuluhan Program Pokok Tanam Toga Mahasiswa KKN-PPM Universitas PGRI Adiabuana Surabaya Di Desa Bulang Prambon Sidoarjo. Abadimas Adi Buana Volume 01, Nomer 1.
- Nurfitriani, Fatmawati T, Y. 2019. Pemberdayaan Kelompok Dasa Wisma Dalam Pemamfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kelurahan Kenali Asam Bawah. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Vol 1, No. 3, November 2019.
- Pahlawan, I. A., Arifin, A. A., Marliana, E., & Irawa, H. (2021). Effect of welding electrode variation on dissimilar metal weld of 316l stainless steel and steel ST41 Effect of welding electrode variation on dissimilar metal weld of 316l stainless steel and steel ST41. Materials Science and Engineering, 1010. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1010/1/012001>.